

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan didalam dunia bisnis yang luas saat ini untuk dapat menembus pasaran semakin hari semakin ketat, hal ini disebabkan adanya era globalisasi dan perkembangan dunia modern yang terus maju dan mengalami perubahan. Hampir setiap jenis bisnis menghadapi persaingan pasar yang ketat, salah satunya adalah bisnis ritel. Masuknya pengusaha asing menunjukkan bahwa bisnis ritel ini sebenarnya menguntungkan. Di satu sisi, mungkin ada persaingan di antara bisnis lokal, tetapi orang-orang masih membutuhkan pasar ritel modern ini.

Perusahaan ritel atau pengecer merupakan sistem pemasaran produk yang mana transaksi penjualannya langsung ditujukan ke konsumen. Seperti saat ini, banyak perusahaan ritel dibidang fashion terus bermunculan dikota-kota besar Indonesia seperti Matahari Departemen Store, Ramayana, SOGO, Planet Surf, Debenhams dan masih banyak perusahaan ritel lainnya di Indonesia. Pada penelitian ini perusahaan yang akan diteliti adalah PT Matahari Department Store. Dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan ritel yang menghasilkan berbagai macam kategori produk maka terciptalah suatu kondisi persaingan dalam upaya merebut pangsa pasar. Dengan adanya persaingan disini maka perusahaan dituntut untuk selalu memperhatikan keinginan serta kebutuhan konsumen dengan cara memberikan pelayanan yang lebih memuaskan daripada yang dilakukan pesaing.

Matahari Department Store adalah salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia yang menyediakan perlengkapan pakaian, aksesoris, produk-produk kecantikan dan rumah tangga dengan harga terjangkau. Matahari bermitra dengan pemasok-pemasok terpercaya di Indonesia dan luar

negeri untuk menyediakan kombinasi produk-produk berkualitas tinggi yang dapat diterima oleh semua konsumen. Gerai-gerai Matahari yang modern dan luas menyajikan pengalaman berbelanja yang membuat konsumen datang kembali dan membantu menjadikan Matahari sebagai department store pilihan keluarga di berbagai kalangan Indonesia yang tumbuh pesat.

Matahari Department Store Karawaci memiliki standarisasi dalam menilai kinerja karyawan, yaitu kemampuan karyawan untuk memahami etika dalam menjalankan tugasnya, bersikap dan berperilaku sesuai dengan tuntutan sebagai karyawan Matahari Department Store. Karyawan harus memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik, kemudian berpenampilan dengan menggunakan pakaian kerja dan atribut yang telah disepakati oleh perusahaan.

Kinerja yang efektif merupakan harapan yang diinginkan oleh setiap perusahaan. Untuk menciptakan kinerja yang baik, karyawan berusaha untuk mencapai sasaran agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan guna mencapai tujuan perusahaan. Kinerja karyawan yang optimal tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari tujuan perusahaan seperti peningkatan penjualan dan laba.

Berdasarkan data *finance* mengenai pencapaian target penjualan Matahari Department Store Karawaci periode Januari-Desember 2022 dapat ditunjukkan bahwa kinerja karyawan berdasarkan pencapaian target penjualan setiap bulan sebagian besar di bawah standar. Kondisi melebihi standar diperoleh pada bulan Mei, Juni dan Desember bertepatan dengan musim belanja lebaran, natal dan tahun baru. Sedangkan kinerja penjualan untuk bulan lainnya berfluktuasi dan tidak dapat memenuhi standar penjualan. Kurangnya pencapaian target penjualan disebabkan karena berkurangnya pelanggan dan perpindahan cara belanja dari toko ke pembelian online dan penurunan kinerja karyawan pada bulan sepi pengunjung.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja karyawan di Matahari Department Store Karawaci, penulis melakukan wawancara dengan Supervisor Area PT Matahari Department Store Karawaci Ibu Maria, berdasarkan penilaian mandiri berupa penilaian manajemen untuk karyawan diperoleh penilaian kinerja karyawan tahun 2022 dan 2023. Karyawan yang mendapat predikat baik pada tahun 2022 sebanyak 19 orang namun pada tahun 2023 karyawan yang mendapat nilai predikat baik menurun menjadi 14 orang. Kinerja karyawan juga terlihat dari tingkat kehadiran karyawan. Rekapitulasi absensi karyawan dari bulan Januari sampai dengan April 2023 didapatkan rata-rata ketidakhadiran karyawan selama tahun 2023 sebanyak 13 orang, dan dari segi keterlambatan karyawan rata-rata tiap bulan sebanyak 15 orang. Jadi pencapaian kinerja karyawan di Matahari Department Store Karawaci dapat dikatakan belum optimal dan kecenderungan menurun.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan, perlu adanya faktor yang mendorong seseorang melakukan aktivitas tertentu, salah satunya yaitu faktor lingkungan kerja. Lingkungan kerja ialah hal disekeliling pekerja yang mempengaruhi saat bekerja, mencakup pengontrolan pencahayaan, pengontrolan kebisingan, pengontrolan kebersihan serta keamanan tempat kerja. Lingkungan dikatakan baik jika lingkungan nyaman, bersih, rapi, aman. Lingkungan kerja sangat berpengaruh penting dalam meningkatkan kinerja kerja para karyawan. Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan akan memiliki semangat didalam bekerja sehingga produktifitas akan meningkat. Demikian juga dengan lingkungan kerja yang buruk akan mengakibatkan sulitnya memperoleh sistem kerja yang efektif dan efisien. Pada umumnya karyawan cenderung lebih menyukai dengan adanya kondisi lingkungannya kerja yang aman dan nyaman, sehingga efisiensi kerja suatu perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Faktor kondisi lingkungan kerja yang tidak sehat dan tidak mendukung menyebabkan penurunan kinerja kerja terhadap para karyawan. Peneliti melihat ada beberapa faktor membuat kinerja kerja karyawan menurun yang

kerap terjadi di PT Matahari Department Store Karawaci, yaitu tidak ada *feedback* positif atau dukungan dari atasan maupun sesama rekan kerja, fasilitas kantin yang tidak memadai, kurang terjaminnya kebersihan makanan di kantin sehingga banyak karyawan yang pergi ke luar untuk beristirahat, apabila lingkungan kerja sehat maka para karyawan tentunya akan memiliki motivasi semangat dalam berkerja, mudah untuk berkonsentrasi sehingga pekerjaan menjadi cepat selesai sesuai dengan target dan tentunya akan meningkat kinerja karyawan itu sendiri.

Dengan demikian penting bagi pimpinan untuk memperhatikan hal ini sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kinerja kerja karyawannya. Oleh sebab itu setiap perusahaan harus mendorong dan memotivasi karyawannya agar bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaan melalui peranan gaya kepemimpinan. Untuk mewujudkan kinerja kerja yang positif dibutuhkan seorang pemimpin yang *professional*. Dalam memimpin, seorang pemimpin memiliki gaya masing masing yang dipengaruhi oleh karakter, pendidikan dan lingkungan. Gaya kepemimpinan transaksional adalah tipe kepemimpinan yang menginspirasi para pengikutnya untuk melakukan tugas serta tanggung jawabnya melampaui kepentingan pribadi mereka. Untuk memotivasi agar bawahan melakukan tanggung jawab mereka, para pemimpin transaksional sangat mengandalkan pada sistem pemberian penghargaan dan hukuman kepada bawahannya.

Faktor gaya kepemimpinan juga dapat menjadi masalah penting bagi karyawan yang akan berdampak pada kinerja kerjanya. Dengan adanya kepemimpinan yang baik dalam perusahaan, maka akan terciptanya hubungan kerja yang baik antara atasan dengan bawahan. Pada dasarnya kepemimpinan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengajak, mempengaruhi dan menggerakkan orang-orang guna melakukan suatu pekerjaan demi tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu hubungan yang baik antara atasan dengan bawahan perlu dibina dan dipelihara agar terciptanya suasana lingkungan kerja yang kondusif.

Guna memperoleh informasi awal dilakukan wawancara dengan beberapa karyawan PT Matahari Department Store Karawaci pada Divisi Children. Wawancara dilakukan selama jam istirahat yaitu pukul 14:00 WIB. Hasil wawancara dengan karyawan Matahari diperoleh informasi bahwa gaya kepemimpinan Manajer dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa adanya kekurangan Manajer dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat dikemukakan ketika adanya keluhan karyawan mengenai kinerja karyawan lain yang tidak bisa diajak kerjasama, namun Manajer kurang cepat dalam mengambil keputusan untuk menindaklanjuti keluhan tersebut dan ini sudah sering terjadi. Hal ini juga disebabkan karena Top Manajer kurang mampu memotivasi seluruh karyawan sehingga membuat karyawan yang bekerja kurang maksimal. Dan Manajer kerap kali tidak tegas dalam memberi sanksi atas penyimpangan aturan yang dilakukan oleh karyawan.

Lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan sangatlah perlu diperhatikan oleh perusahaan, karena akan berdampak pada kinerja karyawan. Kinerja karyawan yang tinggi sangat diharapkan oleh perusahaan. Semakin banyak karyawan yang mempunyai kinerja tinggi, maka produktifitas perusahaan secara keseluruhan akan meningkat sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan global.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu :

**“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN
TRANSAKSIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.
MATAHARI DEPARTMENT STORE KARAWACI”**

1.2 Batasan Masalah

Agar peneliti ini bisa berfokus pada tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dan tidak melebar maka batasan penelitian ini adalah :

1. Variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan transaksional.
2. Variabel dependen yang akan diteliti adalah kinerja karyawan
3. Perusahaan yang dijadikan penelitian ini adalah perusahaan ritel yaitu PT.Matahari Department Store Karawaci.
4. Data yang digunakan adalah kuesioner yang didapatkan dari karyawan PT Matahari Department Store Karawaci pada Divisi Children.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Matahari Department Store Karawaci?
2. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan transaksional terhadap kinerja karyawan pada PT. Matahari Department Store Karawaci?
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan transaksional terhadap kinerja karyawan pada PT. Matahari Department Store Karawaci?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Matahari Department Store Karawaci.
2. Untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transaksional terhadap kinerja karyawan pada PT. Matahari Department Store Karawaci.
3. Untuk menghitung besarnya pengaruh lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan transaksional terhadap kinerja karyawan pada PT. Matahari Department Store Karawaci

1.5 Manfaat Penelitian

1. Guna Teoritis

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diambil dari sudut pandang karyawan khususnya mengenai lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan transaksional terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan.
- b. Bagi pihak akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan dan menyajikan informasi mengenai lingkungan kerja, gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan.

2. Guna Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperluas pengetahuan tentang lingkungan kerja, gaya kepemimpinan transaksional dan kinerja karyawan.
- b. Bagi pihak luar, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya di kemudian hari.



